

BAYU NOVIYANTO



PENGALAMAN MENJADI GURU TERBAIK

Buletin
YMMA

Tim Redaksi Buletin
Edisi 139
Januari 2025

Pelindung
 Tatsuya Nagata

Penasehat
 General Manager dan
 Deputy General Manager

Penanggung Jawab
 Lili Gunawan

Tim Inti Buletin
 Aprilia Widya Sari

Tim Support Buletin
 Sabar, Nur, Azizah, Ariska N, Habibah,
 Teguh K, Abiyoso A, Edeltrudis V

Editor
 Sri Kusmiati, Dhinda Y, Sari S, Aprilia W

Buletin YMMA
diterbitkan oleh
 PT Yamaha Music
 Manufacturing Asia
 Kawasan MM2100 Blok EE-3
 Cikarang Barat Bekasi 17520
 Telp. 021-8981380 (Hunting)
 Fax. 021-8981387/88

Terima kasih kepada
 Manager, Assistant Manager, Supervisor,
 Staff, LU/ALL, dan Operator atas
 dukungan, informasi dan kontribusinya.

Tim redaksi menerima karya tulis asli
 seperti fiksi, puisi, karikatur dan cerpen.
 Karya anda dapat dikirimkan ke :
 Training Center atau melalui email :

aprilia.widya.sari@music.yamaha.com

Redaktur berhak menyunting tulisan yang
 akan dimuat tanpa mengubah isi

"Jangan pernah mencoba mengatasi masalah dengan mindset yang sama seperti
 saat masalah tersebut muncul"

Albert Einstein

Menyambut pergantian tahun selalu menjadi momen istimewa yang dinanti-nanti banyak orang. Tidak hanya sebagai ajang refleksi atas apa yang telah terjadi, pergantian tahun juga menjadi peluang untuk memulai sesuatu yang baru dengan penuh semangat.

Tahun baru adalah momen yang penting untuk melakukan introspeksi dan evaluasi diri yang terjadi di tahun lalu. Kita luangkan waktu untuk sejenak menyepi, merenung dan memperbaiki apa yang menjadi kekurangan dan kegagalan kita. Tidak lupa juga apresiasi terhadap prestasi yang telah kita capai hingga saat ini. Dari evaluasi itu kita dapat menyusun visi, misi dan target baru untuk kita kedepannya. Selamat Tahun Baru 2025! Semoga di tahun ini kita bisa mewujudkan semua cita-cita yang belum terwujud di tahun sebelumnya. Yakinlah segala hal baik akan terjadi di tahun ini.

Salam redaksi

Kuis Buletin YMMA edisi 139:
Januari 2025

Dalam kompetisi Matematika, setiap jawaban yang benar diberi nilai 5, salah -2 dan tidak dijawab -1. Dari 50 soal yang diberikan, Tukimin berhasil menjawab benar 40, salah 6, dan tidak dijawab 4. Skor yang diperoleh Tukimin adalah...

*Jawaban kuis dapat dikirim melalui email aprilia.widya.sari@music.yamaha.com atau diserahkan langsung ke staff Education di Training Center. Tulis nama, section dan no.id pada jawaban yang dikirimkan.

Jawaban Buletin YMMA edisi 138:

Perbandingan uang Upin dan Ipin adalah 3:7 dan uang Upin sejumlah Rp. 210.000,- maka:
 Uang Ipin = $7/3 \times \text{Rp.}210.000$
 = Rp.490.000,-
 Selisih uang keduanya adalah:
 = Rp.490.000 - Rp.210.000
 = Rp.280.000

Pemenang Kuis :
Edisi 138 : Bibit Pamungkas (PC)
 *Hadiah dapat diambil di Training Center

Daftar Isi

Profil.....3
 - Bayu Novianto

Rekan Kita.....5
 - Pratama Willy Satria

Galeri Aktivitas.....6
 - Khitanan Massal 2024
 - Mengenal Batuk TBC
 - Family Visit Batch 10
 - Kontrol kualitas

Pojok Psikologi.....15
 - Terserang Malas atau Demotivasi
 Bekerja, Harus Bagaimana?

Instruktur Kita.....22
 - Penanganan Ketidaksihinggaan Dalam
 Proses



Bayu Noviyanto

“Pengalaman menjadi guru terbaik”

Halo, pembaca setia buletin. Kali ini, tim buletin akan mengulas salah satu tokoh inspiratif di YMMA, yaitu Bapak Bayu Noviyanto, Assistant Manager di section Purchasing Control. Lulusan sarjana Fakultas Teknik Universitas Indonesia ini sempat bekerja di salah satu perusahaan marketing minuman kesehatan asal Korea Selatan, sebelum akhirnya bergabung di YMMA pada tanggal 14 Februari 2000 sebagai Supervisor Kontrak di bagian MC (Material Control).

Kegiatan sehari-harinya diisi dengan menjalankan pekerjaan rutin sebagai karyawan dan membuat laporan. Di luar pekerjaan, Pak Bayu mengutamakan momen bersama keluarga dan waktu untuk istirahat. Saat libur yang lebih panjang, ia menghabiskan family timenya dengan berkunjung ke berbagai tempat wisata di Asia.

Salah satu pencapaian besar karyawan yang sudah mendedikasikan lebih dari dua dekade masa kerjanya ini adalah keberhasilannya memimpin proyek pemindahan gudang Material Control pada 2012-2013. Proyek ini melibatkan pemindahan fasilitas gudang dan barang dari Gedung 3 ke Gedung 1 Perluasan, yang dilakukan dalam kondisi penuh tantangan. Berkat kepemimpinan dan dedikasinya serta keberhasilan kerja sama tim yang solid, proyek ini selesai dengan target *zero accident*, *zero barang hilang*, dan *zero barang rusak*.

Selain pencapaian tersebut, Pak Bayu juga dikenal atas inovasi metode penyimpanan barang yang menggunakan teknik *Reinforcement Stacking* (menumpuk barang dengan pallet tanpa merusak barang di tumpukan bawahnya) untuk mengatasi keterbatasan ruang penyimpanan barang pada waktu itu. Kemampuan adaptasi dan inovasinya menjadi kunci dalam menjaga efektifitas pekerjaan.

Pak Bayu menjalankan pekerjaannya dengan landasan visi pribadi untuk bekerja sebagai bentuk ibadah. Ia percaya bahwa setiap pekerjaan harus dilakukan dengan integritas dan semangat melayani. Motto hidupnya, "Segala sesuatu niatkanlah untuk ibadah dan memulai setiap kegiatan dengan berdoa" serta "Pengalaman menjadi guru

PROFIL

terbaik,” menjadi panduan dalam setiap langkah profesionalnya. “Hal yang sulit bisa kita pelajari dari pengalaman sukses orang lain”, kata Pak Bayu.

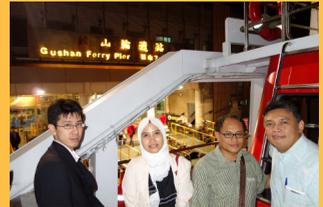
Filosofi YMMA yang kerap ia terapkan adalah filosofi ke-6, yaitu “Berperilaku bersih, taat peraturan dan berkontribusi pada masyarakat.” Salah satu contohnya adalah pekerjaan seleksi vendor senantiasa dilakukan sesuai kewenangan dan prosedur yang ada serta menjaga kode etik dan daya saing yang faktual.

Menurut Pak Bayu, YMMA itu ibarat miniatur dari Indonesia, memiliki potensi besar yang belum banyak tergali. Ia berharap, YMMA dapat terus maju dan berkembang, dengan cara menggali lebih dalam lagi semua potensi yang ada dan mengembangkan potensi karyawannya yang saat ini berlimpah. Semoga di tahun-tahun mendatang, dengan potensi karyawan yang semakin luar biasa, ia berharap salah satu keinginannya dapat terwujud, yaitu tercipta sistem aplikasi yang dapat mendukung seluruh proses pekerjaan Purchasing, sehingga profesionalisme buyer Purchasing bisa meningkat levelnya.

Menjelang memasuki masa pensiunnya dalam empat tahun ke depan, pria yang cita-citanya menjadi pilot waktu kecil ini berharap dapat sebanyak mungkin men-transfer pengalaman dan know how terkait pekerjaan Purchasing ke seluruh memernya.

Pak Bayu menyampaikan empat wejangan inspiratif kepada pembaca. Pertama, “Lakukan segala hal dengan melihat prioritas.” Kedua, “Prioritaskan agar segala hal yang kita lakukan itu bernilai supaya menjadi manfaat bagi orang lain.” Ketiga, “Niatkan bekerja untuk ibadah. Awali tiap pekerjaan dengan berdoa.” Dan terakhir, “Jangan berkecil hati, sekecil apapun peran kita atau sekecil apapun orang lain menilai kita, eksistensi kita tetap akan membuat perbedaan.”

Pak Bayu merupakan contoh nyata dari seorang individu yang menjalani kehidupan dan pekerjaannya dengan penuh dedikasi, integritas, dan tujuan mulia. Perjalanan panjangnya di YMMA menjadi teladan bagi banyak orang untuk terus bekerja dengan semangat dan keikhlasan. Sehat selalu, Pak Bayu. Semoga selalu bahagia, di mana pun Bapak berada. Aamiin..



Jangan Pernah Menyerah, Setiap Kesulitan Pasti Ada Jalan Keluar

Pratama Willy Satria

Artikel buletin rekan kita kali ini, kita akan berkenalan dengan Mas Willy dari bagian Production Engineering 2. Laki-laki yang memiliki nama lengkap Pratama Willy Satria ini bergabung dengan PT YMMA sejak tahun 2009, sebagai operator di bagian OQC (QA) dan kemudian di tahun 2024 beliau lulus promosi menjadi Staff 3.

Penyuka sate kambing dan tempe mendoan ini mengidolakan pahlawan nasional Bung Hatta, visi misi untuk dirinya pribadi maupun untuk pekerjaan, visi misi pribadinya adalah menjadi pribadi pekerja keras dan taat beribadah. Sedangkan visi misi untuk pekerjaannya adalah menjadi pribadi yang profesional bagi kemajuan Perusahaan, dan selalu banyak belajar untuk meningkatkan kemampuan.

Saat ini mas Willy ditempatkan di bagian Production Engineering 2 grup Painting printing, dan baru bergabung dengan PE2 di tahun 2023. Jobdescnya saat ini adalah melakukan control & pengembangan terhadap model baru khususnya pada part painting & printing, selain itu mas Willy juga melakukan Analisa permasalahan yang terjadi pada part painting & printing dan melakukan tindakan perbaikannya.

Tentunya dalam pekerjaan sehari-hari, mas Willy menemukan hal-hal yang menyenangkan, salah satunya adalah dapat menyelesaikan pekerjaan dengan tepat waktu dan dapat membantu rekan kerja ketika sedang dalam kesulitan.

Nah ternyata di awal perpindahan mas Willy dari QA ke PE, ia mengalami sedikit kendala karena pekerjaan di bagian PE merupakan hal baru sehingga masih perlu beradaptasi, namun mas Willy mencoba untuk merealisasikan filosofi YMMA nomer 2, yaitu berani mengambil tantangan. Kendala ini mas Willy jadikan tantangan yang harus coba ia hadapi.

Harapan mas Willy terhadap YMMA adalah agar YMMA bisa terus eksis, selalu berinovasi dan selalu dapat mensejahterakan karyawannya. Aamiin! Sampai saat ini, mas Willy masih memiliki cita-cita yang masih belum terwujud, yaitu memiliki usaha peternakan. Semoga suatu saat bisa tercapai cita-citanya ya mas Willy! Seperti motto hidup yang dipegang oleh mas Willy, "Terus maju, jangan pernah menyerah!" Di akhir wawancara, mas Willy berpesan dan mengajak kepada para pembaca setia buletin YMMA agar jangan pernah menyerah, karena di setiap kesulitan pasti ada jalan keluar. Terima kasih atas waktu yang diluangkan mas Willy untuk bisa sharing ke kami ya, sehat dan sukses selalu untuk mas Willy!





KHITANAN MASSAL 2024

“MERAH KESOLEHAN SOSIAL DENGAN SALING BERBAGI”

Khitanan Massal merupakan salah satu bentuk kegiatan sosial yang sarat akan makna. Sebagai wujud kepedulian dan rasa syukur, pada hari Sabtu, 21 Desember 2024 DKM AT TAQWA PT YMMA bekerjasama dengan Management PT YMMA, PUK SPEE FSPMI dan KOPKAR PT YMMA menyelenggarakan acara Khitanan massal 2024.

Kegiatan ini ditujukan kepada mereka yang membutuhkan, khususnya anak-anak yatim piatu dari keluarga kurang mampu, anak karyawan PT YMMA, serta keluarga karyawan. Sebanyak 81 anak yang dari usia 3 hingga 12 tahun, berpartisipasi pada acara ini. Khitan Massal dilaksanakan di PT YMMA dengan melibatkan tenaga medis professional dari Rumah Sunat Indonesia (RSI) untuk memastikan pelaksanaannya aman dan berkualitas.

Kegiatan ini tidak hanya bertujuan sarana berbagi dengan sesama, tetapi juga menjadi momentum untuk makin mempererat sinergi kerjasama antara DKM AT TAQWA PT YMMA-PUK SPEE FSPMI- KOPKAR PT YMMA dan Management PT YMM.

Acara dimulai pada pukul 07.30 WIB dengan pembukaan yang dipandu oleh MC. Sambutan disampaikan oleh Ketua Panitia, Bapak Miftahus Surur; Perwakilan Manajemen PT YMMA Ibu Sri Kusmiati dan Ibu Iis Sabariyah; perwakilan PUK SPEE FSPMI, Bapak Hakim Novaldi; serta Perwakilan DKM, Bapak Maslikan. Setelah itu acara dilanjutkan dengan doa bersama dan foto bersama.

Proses khitan dimulai pukul 08.15 dan berlangsung hingga pukul 13.00. Tim medis yang terdiri dari 4 dokter melayani setiap peserta dengan durasi prosedur sekitar 12 - 15 menit per anak. Setelah selesai, peserta langsung diperbolehkan pulang dengan membawa bingkisan menarik sebagai bentuk penghargaan atas keberanian mereka. Panitia juga menyediakan makan siang untuk peserta dan mobil jemputan bagi peserta yang membutuhkannya.

Sementara menunggu giliran, peserta dihibur dengan berbagai aktivitas menyenangkan, seperti penampilan badut dan pemutaran film seru, sehingga suasana menjadi menyenangkan dan tidak membosankan.

Melalui acara ini, mari bersama-sama meraih kesolehan sosial dan terus berperan aktif dalam kegiatan sosial yang bermanfaat bagi sesama.

HB (IR)



Mengenal Batuk TBC



Apa Itu Batuk TBC ? Penjelasan Singkat

Batuk TBC adalah batuk yang disebabkan oleh infeksi bakteri *Mycobacterium tuberculosis*. Bakteri ini biasanya menyerang paru-paru, tetapi juga bisa menyerang bagian tubuh lain seperti kelenjar getah bening, tulang, dan otak. TBC menular melalui udara ketika seseorang yang terinfeksi batuk atau bersin, dan orang lain menghirup droplet yang mengandung bakteri tersebut.

Perbedaan Batuk Biasa Dengan Batuk TBC

Salah satu cara untuk mengenali apakah batuk yang kamu alami adalah batuk TBC atau batuk biasa adalah dengan memperhatikan ciri-ciri dan gejalanya. Berikut adalah perbedaan antara batuk biasa dengan batuk TBC:

- **Durasi Batuk**

Batuk Biasa: Biasanya berlangsung selama beberapa hari hingga satu minggu, sering disertai pilek atau flu. **Batuk TBC:** Berlangsung lebih dari dua minggu dan tidak membaik meskipun sudah diobati dengan obat batuk biasa.

- **Karakteristik Batuk**

Batuk Biasa: Batuk kering atau berdahak yang disertai gejala flu seperti hidung tersumbat, tenggorokan sakit, dan demam ringan. **Batuk TBC:** Batuk yang bisa disertai dengan dahak kental berwarna kuning atau hijau, kadang bercampur darah, serta disertai gejala lain seperti penurunan berat badan dan keringat malam.

Gejala Umum Batuk TBC Yang Perlu Diwaspadai

Mengenali gejala TBC sejak dini sangat penting untuk mendapatkan penanganan yang tepat. Berikut adalah beberapa gejala umum batuk TBC yang perlu diwaspadai:

1. Batuk Berkepanjangan: Batuk yang berlangsung lebih dari dua minggu adalah salah satu tanda utama TBC. Batuk ini bisa disertai dengan dahak atau bahkan darah.
2. Demam dan Keringat Malam: Demam yang tidak terlalu tinggi namun berlangsung lama, terutama pada malam hari, seringkali disertai dengan keringat berlebihan.
3. Penurunan Berat Badan: Kehilangan berat badan tanpa sebab yang jelas bisa menjadi indikasi TBC.
4. Kehilangan Nafsu Makan: Penurunan selera makan yang drastis.
5. Kelelahan yang Berkepanjangan: Rasa lelah yang tidak hilang meskipun sudah beristirahat.

Langkah-Langkah Pengobatan Dan Pencegahan Batuk TBC

Pengobatan TBC memerlukan kesabaran dan kedisiplinan karena biasanya berlangsung cukup lama, yaitu sekitar 6 hingga 9 bulan. Berikut adalah beberapa langkah pengobatan dan pencegahan batuk TBC:

1. Obat Anti Tuberkulosis (OAT): Pengobatan TBC melibatkan penggunaan kombinasi beberapa jenis antibiotik yang harus diminum secara teratur dan tuntas sesuai dengan resep dokter.
2. Pengawasan Medis Teratur: Selama masa pengobatan, pasien harus rutin kontrol ke dokter untuk memantau perkembangan dan memastikan pengobatan berjalan sesuai rencana.
3. Pencegahan Penularan: Pasien TBC harus menerapkan etika batuk yang baik, seperti menutup mulut saat batuk atau bersin, menggunakan masker, dan menjaga jarak dengan orang lain untuk mencegah penularan.
4. Vaksinasi BCG: Vaksinasi *Bacillus Calmette-Guérin* (BCG) diberikan untuk melindungi anak-anak dari TBC berat.
5. Meningkatkan Kekebalan Tubuh: Pola hidup sehat, seperti makan makanan bergizi, berolahraga teratur, dan cukup istirahat, dapat membantu meningkatkan daya tahan tubuh terhadap infeksi.



FAMILY VISIT BATCH 10

Pada tanggal 2 Januari 2025, PT YMMA kembali mengadakan acara rutin Family Visit yang telah memasuki Batch ke-10. Acara ini diikuti oleh 54 orang keluarga karyawan yang antusias mengikuti kegiatan sejak pukul 09.00 pagi. Persyaratan usia peserta minimal 7 tahun dan diharapkan tujuan kegiatan dapat disampaikan dengan lebih mudah dan peserta dapat lebih efektif memahami edukasi tentang perusahaan.

Acara dimulai dengan sambutan hangat dari Manager Industrial Relations yaitu Bapak Puguh A.S, dilanjutkan dengan sambutan Bapak Hakim Novaldi sebagai perwakilan dari PUK SPEE FSPMI. Selanjutnya, peserta diajak untuk mengenal lebih jauh tentang PT YMMA melalui sesi pengenalan yang menyajikan sejarah, visi, misi serta kontribusi perusahaan dalam memproduksi alat music berkualitas tinggi.

Setelah itu, para peserta mengikuti factory tour untuk melihat secara langsung lingkungan para karyawan, termasuk proses pembuatan alat musik yang menjadi kebanggaan perusahaan. Peserta dapat melihat bagaimana suami, istri, orang tua mereka bekerja dengan penuh dedikasi.

Selesai factory tour dilanjutkan dengan sesi tanya jawab. Sesi tanya jawab yang interaktif memberikan kesempatan bagi para peserta untuk bertanya langsung mengenai hal-hal menarik seputar PT YMMA. Para peserta pun dapat bertanya dan berdiskusi langsung dengan General Manager (GM) dan Deputi General Manager (DGM) yang



diwakili oleh Bapak Rudi Rianto dari Departemen Logistik, Bapak Wing Windradi dari Departemen Produksi dan Bapak Ferry Krisanto dari Departemen PE & QA.

Setelah sesi tanya jawab dilanjutkan dengan sambutan Presiden Direktur PT YMMA Bapak Tatsuya Nagata, pada sambutan kali ini Bapak Tatsuya Nagata menekankan betapa pentingnya peran keluarga dalam mendukung karyawan di tempat kerja. Acara dilanjutkan dengan pemberian souvenir dan foto bersama peserta dengan Bapak Tatsuya Nagata. Selesai berfoto peserta dan jajaran Management PT YMMA makan siang bersama yang diiringi oleh live performance perwakilan karyawan yaitu Azis Aripin (FGC) sebagai vokalis dan M. Adrian Euro M. (EP) sebagai Keyboardis yang turut memeriahkan suasana.

Acara Family visit dilaksanakan dua kali dalam setahun disesuaikan dengan jadwal libur sekolah anak, dengan pendaftaran yang dibuka dua bulan sebelum pelaksanaan. Informasi disampaikan melalui Internal memo yang ditujukan kepada level Supervisor ke atas dan admin bagian.

Family Visit Batch 10 sukses menciptakan momen kebersamaan yang hangat, sekaligus memberikan wawasan kepada keluarga karyawan. Family Visit ini bukan hanya sekedar acara rutin, tetapi juga merupakan jembatan komunikasi antara manajemen dan keluarga karyawan, serta sarana edukasi yang memperkenalkan lebih dekat proses produksi alat musik di PT YMMA. Program ini bertujuan untuk menumbuhkan keselarasan antara program manajemen dengan program serikat pekerja, serta memperkuat rasa kebanggaan keluarga terhadap perusahaan. Sampai bertemu di Family Visit berikutnya.





QUALITY CONTROL

Kontrol Kualitas

Pada buletin edisi kali ini akan membahas materi kode etik tentang kontrol kualitas. Mari kita simak pembahasan berikut:



Poin penting pada tema ini

Kesadaran etis yang tinggi dari setiap karyawan diperlukan untuk memastikan kualitas produk serta untuk mewujudkan organisasi dan proses yang tidak menoleransi penipuan pada kualitas.



Satu episode dalam kehidupan sehari-hari



Bawahan

Saya dengar **kasus penipuan kualitas** dalam beberapa tahun terakhir ini **semakin bertambah** ya.

Iya, kita juga **perlu meningkatkan kesadaran akan kepatuhan terhadap kualitas**. Apakah Anda sudah akrab dengan konsep kepatuhan kualitas?



Atasan



Bawahan

Kalau mendengar 'kepatuhan kualitas', apakah ini tentang memastikan kinerja dari produk?

Tidak hanya tentang kinerjanya saja, tetapi juga tentang **perlu nya mematuhi ketepatan dalam proses manufaktur itu sendiri**. Kita **juga perlu memahami dengan tepat tentang kepatuhan kualitas**.



Atasan

Faktor-faktor seperti apa saja yang dapat menyebabkan munculnya masalah pada kontrol kualitas?

Faktor-faktor yang dapat menyebabkan masalah kontrol kualitas

- Mendistribusikan produk yang kurang aman menimbulkan risiko bahaya bagi tubuh dan aset milik pelanggan.
- Terdapat risiko hilangnya kepercayaan pelanggan jika produk yang didistribusikan tidak memenuhi prosedur kontrol kualitas yang dijanjikan kepada pelanggan.



Iklim kerja

- Contoh:
- Lingkungan kerja yang terlalu menekankan tenggat waktu
 - Lingkungan kerja yang berorientasi pada nilai penjualan
 - Kurangnya kesadaran akan kepatuhan



Sumber daya

- Contoh:
- Beban kerja yang berlebihan karena kekurangan staf
 - Individualisasi keahlian dan tugas



Komunikasi

- Contoh:
- Lingkungan kerja yang kurang komunikasi antar departemen
 - Kurangnya komunikasi internal mengenai permintaan pelanggan



Apa yang sebaiknya dilakukan?

1 Memastikan kualitas tinggi yang mendukung merek Yamaha

- Mari mencapai kualitas tinggi dengan melihat dari sudut pandang pelanggan secara menyeluruh!
- Mari menerapkan aturan kontrol kualitas Yamaha dengan menyeluruh!
- Mari gunakan umpan balik dari pelanggan ke dalam produk dan layanan!
- Cobalah untuk berkomunikasi lintas departemen, termasuk Departemen Kualitas!

2

'Ucapkanlah' jika Anda merasa ada sesuatu yang tidak beres

- Ucapkanlah jika Anda merasa ada sesuatu yang tidak beres tanpa harus terikat oleh kebiasaan yang sudah ada sejak lama atau hal yang umum dalam perusahaan!

GALERI AKTIVITAS



Apa yang tidak boleh dilakukan?

Kategori	Contoh hal yang dilarang
Desain dan pengembangan	<ul style="list-style-type: none"> Menambahkan anggaran eksternal untuk item uji coba Mengubah kondisi pengujian dengan sewenang-wenang Deskripsi dalam katalog yang tidak sesuai dengan standar internal
Pembelian	<ul style="list-style-type: none"> Membeli produk yang cacat (inspeksi masuk hanya sebagai formalitas)
Produksi	<ul style="list-style-type: none"> Menyamarkan tempat produksi Mengambil jalan pintas dengan mengabaikan prosedur dan proses yang seharusnya
Inspeksi	<ul style="list-style-type: none"> Memalsukan data inspeksi Melakukan inspeksi yang berbeda dari permintaan pelanggan atau standar internal
Pengiriman	<ul style="list-style-type: none"> Memalsukan label daerah asal produksi Mengirimkan produk yang tidak sesuai
Penanganan pelanggan	<ul style="list-style-type: none"> Menutupi klaim dari pelanggan

Rangkuman

- Langkah pertama dalam kontrol kualitas adalah setiap karyawan harus memiliki pola pikir untuk memberikan produk dan layanan berkualitas tinggi bagi pelanggan.
- Mencapai kualitas tinggi dan bersama-sama menjalankan peraturan yang berkaitan dengan kontrol kualitas Yamaha dengan cara melihat dari sudut pandang pelanggan secara menyeluruh.



Layanan konsultasi

Jika Anda menemukan pelanggaran terhadap kepatuhan, konsultasikan atau laporkan kepada atasan Anda, departemen yang terkait, atau layanan konsultasi.

Di dalam perusahaan	(Nama narahubung internal)	(Informasi akses)
Di luar perusahaan	(Nama narahubung eksternal)	(Informasi akses)
Kantor Pusat	Saluran Bantuan Grup Yamaha	Situs: https://ml.helpline.jp/yamahacompliance/ ID bersama: yamaha Kata sandi bersama: helpline

Sumber gambar: tqmbuying.com

NA (IR)

Terserang Malas atau Demotivasi Bekerja, Harus Bagaimana?



Bagaimana jika kita mulai membahas rasa malas yang menyerang dan penurunan minat (demotivasi) dalam kewajiban pekerjaan kita. Sepertinya alasan-alasan di belakangnya dapat hampir dipersamakan, antara demotivasi kewajiban bekerja dan demotivasi untuk mengerjakan suatu minat pribadi.

Apa itu Demotivasi?

Demotivasi merupakan suatu perasaan di mana kita merasa lelah, kehilangan semangat, bahkan menyerah untuk melakukan sesuatu hal atau pekerjaan. Biasanya, itu terjadi karena kita merasa tidak dapat mengerjakan sesuatu secara maksimal, baik itu pekerjaan ataupun tugas-tugas yang memang sudah menjadi tanggung jawab kita. Demotivasi bisa disebabkan kondisi lelah secara fisik, mental, atau emosional karena stress yang berlebih. Ketika rasa stress itu melanda terus menerus hingga berkepanjangan, kita akan merasa kehilangan motivasi atau semangat untuk melakukan suatu hal atau pekerjaan. Namun, tidak sedikit dari orang yang mengalami demotivasi tetap berkeinginan untuk menyelesaikan pekerjaan tersebut, hanya saja ia tidak memiliki semangat untuk mengerjakannya.

Ciri atau Tanda Mengalami Demotivasi

1. Memisahkan atau Mengasingkan Diri dari Lingkungan

Saat mengalami demotivasi, akan sulit rasanya untuk membaur dengan beberapa lingkungan atau lingkungan tertentu. Misalnya, dalam ranah organisasi, kita dituntut untuk menyelesaikan suatu projek, hanya saja kita tengah mengalami demotivasi. Tentunya hal itu akan berdampak pada keengganan untuk terlibat terlebih dahulu dalam organisasi tersebut atau dengan kata lain menarik diri untuk sementara.

2. Mengabaikan Lingkungan Sekitar

Sebenarnya, demotivasi dapat terlihat melalui bahasa tubuh seseorang dalam melakukan interaksi pada orang lain di sekitarnya. Saat mengalami demotivasi, munculnya rasa tak ada hasrat untuk melakukan apapun, mulai dari hal-hal atau pekerjaan hingga hobi keseharian pun enggan dilakukan. Apabila terus terbawa dengan demotivasi ini, hal itu tentu akan sangat berbahaya dan berdampak buruk, baik bagi diri sendiri maupun orang-orang yang berada di lingkungan sekitar.

3. Muncul Rasa Takut yang Berlebih

Demotivasi bisa saja muncul saat seseorang tengah mengalami ketakutan yang berlebih. Bahkan tak sedikit dari mereka akan memilih mundur dan tak lagi memiliki minat untuk mengembangkan dirinya. Perasaan takut tersebut perlahan akan menghambat segalanya hingga membuat seseorang tersebut ragu dalam mengambil tindakan. Rasa takut tersebut dilandaskan pada sebatas pemikiran mereka saja, bukan pada kenyataan yang konkret.

4. Hilangnya Minat untuk Mengembangkan Diri

Apabila memiliki semangat dalam melakukan suatu hal, kita akan terus mencari cara untuk mengasah dan mengembangkan diri. Akan tetapi, apabila tiba-tiba memulai untuk mengubah kebiasaan sehingga tidak tertarik lagi untuk mengasah dan mengembangkan diri, itu menjadi pertanda awal bahwa kita tengah mengalami demotivasi atau kehilangan semangat.



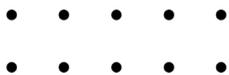
5. Hilangnya Rasa Inisiatif

Sebagian orang yang tengah mengalami demotivasi cenderung akan kehilangan rasa inisiatif pada dirinya. Hal ini ditandai dengan perasaan enggan untuk memulai dan melakukan hal, tugas, atau pekerjaan baru. Apabila itu terjadi, itu adalah tanda bahwa kita tengah dilanda bosan dan lelah dengan aktivitas yang sama selama berbulan-bulan, atau bahkan bertahun-tahun.

Sedangkan Malas, Apa Bedanya Dengan Demotivasi?

Malas menurut KBBI berarti tidak mau bekerja atau mengerjakan sesuatu. Dari pengertian tersebut kita bisa mengetahui bahwa malas memiliki niat. Seseorang yang malas ingin dan menikmati dirinya tidak melakukan sesuatu. Malas tidak termasuk hal yang buruk selama masih dalam kewajaran dan tidak berlangsung lama. Tanda-tanda seseorang malas melakukan sesuatu antara lain : tidak peduli pada kualitas selama pekerjaan itu selesai, mengambil jalan yang lebih mudah dan cepat, tidak sesuai dengan aturan, menunda-nunda sesuatu, lebih suka jika orang lain melakukan pekerjaan tersebut, cenderung beralasan untuk melindungi diri sendiri atau berbohong, menyukai mengerjakan sesuatu yang tidak penting.

Malas dan demotivasi merupakan dua hal yang berbeda, namun keduanya memiliki ciri-ciri dan efek yang hampir sama. Dari pengertian yang telah dijabarkan di atas, terlihat rasa malas dimulai dari niatan dalam diri pada seseorang yang membuat seseorang tidak ingin memberikan hasil terbaiknya dalam mengerjakan sesuatu. Demotivasi bersifat lebih luas, dapat dari luar maupun dalam diri seseorang misal saat seseorang menanggung suatu beban mental, kekecewaan atau stress karena suatu hal, dia akhirnya juga tidak dapat memberikan hasil terbaiknya dalam suatu





pekerjaan walaupun keinginan itu masih ada. Apakah yang kita alami merupakan kemalasan atau demotivasi, silakan menguraikan penyebab untuk dapat jujur pada diri kita sendiri.

Demotivasi dan rasa malas sama-sama dapat berefek tidak baik pada hasil pekerjaan, merugikan rekan kerja yang lain dimana kita tergabung di dalamnya, yang akhirnya akan menurunkan output suatu organisasi. Rasa malas dan demotivasi juga sama-sama akan berdampak akan produktivitas yang menurun, ide-ide akan lebih sulit mengalir, kehilangan kesempatan menjanjikan dalam pekerjaan, dan jika tidak segera diatasi akan memicu burn out dalam pekerjaan.

Selanjutnya, Tips Untuk Menghadapi Rasa Malas dan Demotivasi Bekerja. Terkadang kita mesti menerima kalo sifat kita itu tidak permanen. Artinya minat dan impian kita pun dapat berubah entah setelah diceburkan ke dalam realita atau karena rutinitas yang membuat jenuh, meski pekerjaan itu dulunya adalah impian kita. Berikut ini merupakan beberapa cara mengatasi rasa malas dan demotivasi bekerja :

1. Memahami apa sebenarnya penyebabnya.

Demotivasi kerja bukanlah suatu hal yang muncul tanpa penyebab. Sadar ataupun tidak, sebenarnya kita sedang mengalami suatu konflik antara diri sendiri dengan lingkungan kerja berikut tuntutan di dalamnya. Cobalah menyempatkan waktu untuk merenungi apa yang kita rasakan saat ini. Pahami lebih dalam, apa yang sebenarnya membuat kita mengalami demotivasi kerja. Pada sifat malas, dengan mengetahui penyebab dari perasaan malas, kita akan jadi lebih tahu pendekatan mana yang bisa kita lakukan untuk menanganinya.



2. Mencoba untuk Berinteraksi

Mungkin sebagian dari kita ketika mengalami demotivasi akan cenderung menarik diri dari lingkungan sekitar. Dengan kata lain, enggan untuk berinteraksi sementara sampai waktu yang telah ditentukan. Namun, cobalah berinteraksi bersama orang lain. Karena dengan kita melakukan interaksi, maka akan muncul cerita-cerita baru, entah itu cerita dari diri kita sendiri ataupun cerita mengenai pengalaman dari orang tersebut. Dengan begitu, nantinya akan muncul cerita atau pengalaman menarik yang tentunya bisa dijadikan sebagai pembelajaran dan motivasi diri. Selain itu, berinteraksi terhadap sesama juga dapat mengatasi stress. Seperti yang sudah dibahas sebelumnya, stress merupakan salah satu dari sekian tanda dan penyebab utama timbulnya demotivasi pada diri. Akan tetapi, perlu diperhatikan terlebih dahulu, pastikan kalian berinteraksi dengan orang yang memang tepat.

3. Coba untuk Beristirahat Secukupnya

Manusia bukanlah mesin yang dapat bekerja 24 jam nonstop. Bahkan mesin saja sesekali bisa rusak karena terus menerus dipaksa untuk bekerja atau melakukan sesuatu. Fisik yang terlalu dipaksakan cenderung membuat kehilangan semangat dari awal. Oleh sebab itu, pastikan kondisi fisik siap untuk melakukan segala aktivitas. Apabila merasa lelah, istirahat secukupnya karena ini sebagai salah satu tindakan untuk mengatasi demotivasi pada diri. Istirahat yang dimaksud ialah tidur. Karena sesungguhnya, tidur merupakan istirahat yang sangat penting. Usahakan untuk tidur 6 - 8 jam per harinya.



Demotivate

4. Berolahraga

Olahraga selain membuat badan sehat dan bugar, tetapi juga dapat membuat pikiran lebih segar. Olahraga dapat membuat hormon endorfin diri terus meningkat. Hormon endorfin merupakan salah satu hormon yang memicu rasa bahagia, senang dan juga tenang.

5. Sejenak Coba Raih Comfort Food atau Barang yang Membuatmu Nyaman

Jika rasa kehilangan motivasi dan malas mencoba untuk merasuki, bisa dicoba untuk memberikan self reward secara rasional untuk kembali memunculkan semangat kerja.

6. Hindari hal negatif yang terdapat di lingkungan kerja

Demotivasi kerja juga bisa dipicu oleh berbagai hal negatif yang ada di sekitar. Tidak hanya menurunkan motivasi dan semangat bekerja, hal negatif tersebut juga dapat memengaruhi cara berpikir terhadap pekerjaan. Hindarilah konflik yang tidak diperlukan serta pembicaraan negatif seputar pekerjaan. Jauhi perilaku yang dapat menimbulkan kesan buruk, seperti berbohong, mangkir dari pekerjaan, absen tanpa keterangan, dan sebagainya.

7. Mendekatkan Diri pada Tuhan Yang Maha Esa

Hal ini dapat kita lakukan dengan memperbanyak bersyukur, bersedekah, berdoa, dan beribadah. Dengan mendekatkan diri pada Tuhan, mestinya kita bisa lebih memahami apa arti dari hidup dan tujuan hidup sesungguhnya. Karena pada hakikatnya, manusia memang diciptakan untuk beribadah maka niatkan bekerja sebagai salah satu bentuk ibadah.



8. Hindari Terlalu Banyak Distraksi Tertentu yang Membuat Perhatian Kita Teralih

Misalnya distraksi media sosial yang berlebihan. Salah satu distraksi yang jarang disadari namun sebenarnya dapat sangat menyita waktu adalah media sosial. Saat mengecek medsos, awalnya kita mungkin hanya berniat membalas komentar teman, lalu malah akan beralih menelusuri halaman-halaman lain yang menarik perhatian. Rencana awal yang tadinya hanya akan menghabiskan waktu 30 detik untuk berinteraksi dengan teman dapat berakhir dengan 30 menit menikmati foto-foto liburan atau pemandangan menarik lainnya.

Kesimpulan

Akhirnya, kita sendiri yang dapat menentukan apa yang sebenarnya kita alami, apakah malas atau kita sebetulnya sedang mengalami demotivasi oleh sebab apapun. Maka penting sekali untuk menggali perasaan tersebut agar dampaknya tidak berlarut yang tentu akan berdampak pada diri dan lebih besar lagi, teman sekitar, lingkungan kerja maupun organisasi. Yang tidak kalah penting adalah segeralah menyadari keadaan dan mengambil sikap atas rasa malas dan demotivasi kerja yang kita alami.

AR (HCD)

PENANGANAN KETIDAKSESUAIAN DALAM PROSES



Salam Mutu...

Pada kesempatan kali ini, kami perkenalkan tentang penanganan jika terjadi ketidaksesuaian didalam proses dalam sistem pengendalian mutu ISO 9001.

Mutu tercipta dari proses yang dibuat oleh orang-orang yang bermutu pula, kondisi ketidaksesuaian didalam proses akan muncul jika adanya pelanggaran aturan sehingga berbeda dengan kondisi ideal atau standar.

Bagaimana jika terjadi ketidaksesuaian proses menurut System Manajemen Mutu ISO 9001? Yaitu melakukan beberapa langkah penting untuk menangani masalah tersebut:

1. Identifikasi Ketidaksesuaian: Ketidaksesuaian harus diidentifikasi dan didokumentasikan. Ini bisa berasal dari audit internal, keluhan pelanggan, atau pengamatan sehari-hari.



2. Analisis Penyebab: Setelah ketidaksesuaian diidentifikasi, langkah selanjutnya adalah menganalisis penyebabnya. Ini penting untuk memastikan bahwa tindakan perbaikan yang diambil akan efektif.
3. Tindakan Perbaikan: Berdasarkan analisis penyebab, menentukan dan menerapkan tindakan perbaikan yang sesuai untuk mengatasi ketidaksesuaian tersebut.
4. Verifikasi Efektivitas: Setelah tindakan perbaikan diterapkan, memverifikasi efektivitasnya untuk memastikan bahwa ketidaksesuaian telah diselesaikan dan tidak akan terulang.
5. Dokumentasi dan Pelaporan: Semua langkah yang diambil harus didokumentasikan dengan baik dan dilaporkan kepada pihak yang berkepentingan atau bagian terkait untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas

Langkah-langkah ini membantu kita untuk terus meningkatkan sistem manajemen mutu dan memastikan dalam pemenuhan persyaratan ISO 9001.

**Dengan pemahaman ini mari kita
sama-sama mewujudkan dan
mengutamakan “Kepuasan Pelanggan”
dengan selalu mewujudkan Zero Defect
dan Zero Claim Market.
Terima kasih...**

BE OUR TEAM

Hai buat kamu semua yang punya hobi bikin puisi, cerpen, komik/ karikatur, artikel traveling, review makanan dll bisa menyalurkan bakat kamu dengan mengirimkan hasil karyamu ke tim kontributor buletin YMMA. Artikel tidak boleh mengandung unsur SARA. Hasil karya kamu akan di muat di buletin YMMA dan bisa dinikmati oleh banyak orang. So tunggu apalagi, segera kirimkan karya-karyamu!

Kirimkan hasil karyamu berupa softfile/hardfile ke email aprilia.widya.sari@music.yamaha.com atau bisa menyerahkan langsung ke Office Training Center